

Sosialisasi Manajemen Bisnis Syariah Dalam Meningkatkan Pemahaman Pelaku Usaha Dan Masyarakat di Korong Simpang Tengah

Windi Artika¹, Wikasanti Dwi Rahayu²

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN

¹windiartika190804@gmail.com

²wikasantidwirahayu@uinbukittinggi.ac.id

Abstrak

Meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi memerlukan pemahaman yang baik mengenai investasi sesuai prinsip syariah. Namun, keterbatasan literasi keuangan masih menjadi tantangan di masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi dan kesadaran mengenai investasi syariah di Jorong Data Sungai Puar, Nagari Sungai Puar, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam. Kegiatan melibatkan masyarakat dewasa dan remaja melalui sosialisasi, penyuluhan, dan diskusi interaktif. Materi meliputi konsep dasar investasi syariah, instrumen investasi halal, serta pentingnya menghindari riba, gharar, dan maisir. Hasil kegiatan menunjukkan peserta antusias dan aktif mengikuti kegiatan serta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai investasi syariah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong keputusan investasi yang lebih bijak sesuai prinsip syariah.

Kata kunci : ***Investasi syariah, Literasi keuangan Syariah, Masyarakat Jorong Data Sungai Puar***

Abstract

The increasing interest in investment requires adequate understanding of Sharia-compliant investment. However, limited financial literacy remains a challenge in the community. This community service activity aimed to increase literacy and awareness of Sharia investment in Jorong Data Sungai Puar, Nagari Sungai Puar, Palembayan District, Agam Regency. The activity involved adults and adolescents through socialization, educational counseling, and interactive discussions. The materials covered the basic concepts of Sharia investment, halal investment instruments, and the importance of avoiding riba, gharar, and maisir. The results showed that participants were enthusiastic and actively participated in the activity, gaining a better understanding of Sharia-compliant investment. This activity is expected to encourage greater awareness and wiser investment decisions based on Sharia principles.

Keywords : Sharia investment, Sharia financial literacy, the community of Jorong Data Sungai Puar

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang semakin cepat telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam sektor keuangan (Helmalia Oktaviana, 2026). Masyarakat saat ini memiliki akses yang semakin luas terhadap berbagai produk dan layanan keuangan, salah satunya adalah investasi. Investasi merupakan aktivitas menanamkan sejumlah dana atau aset pada instrumen tertentu dengan harapan mendapatkan manfaat maupun keuntungan di waktu yang akan datang. Perkembangan teknologi digital juga semakin memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai berbagai produk investasi melalui media sosial, platform digital, maupun lembaga keuangan (Salahuddin, 2025, p. 1). Keadaan tersebut membuka kesempatan bagi masyarakat untuk memahami investasi sebagai salah satu unsur dalam perencanaan keuangan. Namun, kemudahan dalam memperoleh informasi perlu disertai dengan pengetahuan dan literasi keuangan yang memadai agar masyarakat dapat menentukan keputusan investasi secara tepat, (Hastin Umi Anisa, 2024).

Di Indonesia, investasi syariah mengalami perkembangan yang cukup positif dalam beberapa tahun terakhir. Beragam instrumen investasi syariah, seperti saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, serta berbagai produk keuangan syariah lainnya, semakin berkembang sebagai pilihan investasi yang sejalan dengan ajaran Islam. Perkembangan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih instrumen investasi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan aspek kehalalan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Meskipun demikian, bertambahnya jumlah dan jenis instrumen investasi syariah belum sepenuhnya disertai dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap investasi syariah (Misbakhul Munir Al Mubaroq, 2025). Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa literasi keuangan syariah masih menjadi persoalan yang perlu ditingkatkan melalui berbagai program edukasi bagi masyarakat ((Fatkhur Rahman Albanjari, 2024).

Rendahnya pemahaman ini sejalan dengan kondisi literasi keuangan secara nasional yang masih menjadi tantangan besar. Tingkat literasi keuangan yang baik memiliki peranan penting dalam membantu seseorang membuat keputusan

keuangan secara rasional dan bertanggung jawab sepanjang kehidupannya, (Makhrus, 2025). Data tersebut juga memperlihatkan bahwa jumlah investor pada pasar modal syariah di Indonesia masih relatif rendah apabila dibandingkan dengan besarnya potensi populasi Muslim yang ada, (Rosdaniah and A Aziz, 2022) sementara pertumbuhan jumlah investor pasar modal secara umum terus meningkat setiap tahunnya. Kesenjangan ini semakin terasa di wilayah pedesaan seperti data sungai puar, sehingga urgensi sosialisasi investasi syariah menjadi semakin tinggi, terutama untuk menjawab pertanyaan mengapa kegiatan edukasi ini penting segera dilakukan, yakni agar masyarakat tidak tertinggal dari perkembangan pasar modal syariah yang terus menunjukkan capaian positif setiap tahunnya (Bursa Efek Indonesia, 2023, p. 5).

Literasi keuangan syariah berperan penting dalam membantu masyarakat mengenali berbagai produk dan layanan keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Pemahaman ini meliputi pengetahuan tentang manfaat, risiko, tata cara transaksi, serta kesesuaian suatu produk dengan ketentuan syariah, Menurut (Gomulya, A. M., Pembangunan, M. S., Interdisiplin, F., Kristen, U., & Wacana, 2021) peningkatan literasi digital dan literasi keuangan merupakan salah satu upaya preventif untuk membentuk kemampuan masyarakat dalam mengenali risiko penyalahgunaan layanan keuangan digital. Dalam konteks investasi, literasi yang baik dapat membantu masyarakat agar tidak hanya mempertimbangkan keuntungan yang ditawarkan, tetapi juga memperhatikan risiko, legalitas, mekanisme transaksi, dan kesesuaian suatu produk dengan prinsip syariah.

Meskipun informasi mengenai investasi semakin mudah diperoleh, sebagian masyarakat masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep dasar investasi, cara memilih instrumen, risiko investasi, serta perbedaan antara investasi syariah dan investasi konvensional. Informasi yang diperoleh melalui media sosial, lingkungan sekitar, maupun promosi digital belum tentu memberikan penjelasan yang lengkap dan benar. Kondisi tersebut dapat menyebabkan masyarakat mengambil keputusan investasi hanya berdasarkan keuntungan yang ditawarkan tanpa mempertimbangkan risiko dan kesesuaian dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, edukasi mengenai investasi syariah menjadi penting untuk

membangun kemampuan masyarakat dalam memilih dan mempertimbangkan suatu produk investasi secara lebih bijak, (Dahlia Bonang, 2020)

Dalam perspektif Islam, investasi tidak hanya dinilai dari segi keuntungan, tetapi juga harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Investasi syariah adalah aktivitas penanaman modal yang mematuhi ketentuan Islam, baik dari sisi objek maupun mekanisme transaksinya. Agar sesuai syariah, investasi tersebut harus bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir, (Raffi Dwi Praditya, 2026). Riba berkaitan dengan tambahan yang dilarang dalam transaksi tertentu, gharar berkaitan dengan ketidakjelasan atau ketidakpastian yang berlebihan, sedangkan maisir berkaitan dengan unsur perjudian atau spekulasi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pemahaman mengenai ketiga unsur tersebut menjadi bagian penting dalam edukasi investasi syariah agar masyarakat mampu mengenali dan menghindari aktivitas investasi yang tidak sesuai dengan prinsip Islam. (Kartika Marella Venni, 2023)

Jorong Data Sungai Puar, Nagari Sungai Puar, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, merupakan wilayah yang sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian di sektor pertanian dan perkebunan. Kondisi geografis wilayah yang berada di daerah perbukitan juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi keterjangkauan masyarakat terhadap informasi dan layanan keuangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh tim pengabdian Kuliah Kerja Nyata, masih terdapat masyarakat dan remaja yang belum memahami secara mendalam mengenai konsep dasar investasi syariah, instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip Islam, serta perbedaannya dengan investasi konvensional. Pemahaman mengenai riba, gharar, dan maisir dalam aktivitas investasi juga masih perlu diperkuat.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan edukasi yang dapat memberikan pemahaman mengenai investasi syariah secara sederhana, langsung, dan sesuai dengan kondisi masyarakat. Edukasi investasi tidak hanya diperlukan bagi masyarakat dewasa, tetapi juga bagi remaja. Remaja merupakan kelompok yang mulai mengenal pengelolaan keuangan secara lebih mandiri dan memiliki akses yang luas terhadap informasi melalui media digital. Kemudahan tersebut dapat menjadi peluang untuk mengenalkan investasi sejak dini, tetapi juga dapat

menjadi risiko apabila informasi yang diterima tidak dipahami dengan baik. Oleh sebab itu, pengenalan mengenai investasi syariah kepada remaja diharapkan dapat menjadi dasar dalam membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab.

Masyarakat dewasa juga membutuhkan pemahaman mengenai investasi syariah karena memiliki kebutuhan keuangan yang lebih beragam, seperti kebutuhan rumah tangga, pendidikan, kesehatan, tabungan, dan perencanaan masa depan (Bagas Heradyaksa, 2022, p. 43). Investasi dapat menjadi salah satu pilihan dalam perencanaan keuangan apabila dilakukan dengan pertimbangan yang tepat. Namun, keputusan investasi tanpa pengetahuan yang cukup dapat meningkatkan risiko kerugian. Dengan adanya edukasi, masyarakat diharapkan dapat memahami bahwa investasi bukan sekadar mencari keuntungan, tetapi juga membutuhkan pertimbangan terhadap tujuan, kemampuan, risiko, legalitas, dan kesesuaian dengan prinsip syariah (Lucky Nugraha, 2024, p. 67).

Perlu diketahui dalam menyampaikan suatu edukasi kepada masyarakat perlu melakukan teknik atau pendekatan yang tepat contohnya adalah memanfaatkan kegiatan sosial dan keagamaan yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Di Jorong Data Sungai Puar, kegiatan Wirid Nagari menjadi salah satu wadah berkumpulnya masyarakat. Kegiatan tersebut tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Pemanfaatan kegiatan Wirid Nagari sebagai sarana edukasi mengenai investasi syariah diharapkan dapat membuat penyampaian materi lebih dekat dengan kehidupan masyarakat dan lebih mudah diterima oleh peserta.

Kegiatan dilaksanakan dengan penyampaian materi secara langsung menggunakan metode ceramah, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Materi yang diberikan meliputi pengertian dan tujuan investasi, prinsip dasar investasi syariah, instrumen investasi. Materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan disertai contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, agar peserta lebih mudah mencernanya. Metode ceramah digunakan karena memungkinkan pemateri menyampaikan penjelasan secara terstruktur dan

langsung kepada peserta kegiatan Wirid Nagari, sambil menekankan pentingnya menjauhi riba, gharar, dan maisir dalam investasi yang sesuai prinsip syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk:

1. memperluas pengetahuan masyarakat dan remaja di Jorong Data Sungai Puar mengenai pengertian, dasar, serta prinsip-prinsip investasi syariah;
2. meningkatkan kesadaran akan pentingnya melakukan investasi sesuai dengan ajaran Islam sekaligus menjauhi praktik riba, gharar, dan maisir; serta
3. memperkenalkan berbagai jenis instrumen investasi syariah dan mendorong masyarakat untuk memahami pentingnya menabung serta menyusun perencanaan keuangan yang lebih terarah dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Anna Sofyana, 2025).

Melalui kegiatan edukasi yang dilaksanakan dalam forum Wirid Nagari dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, masyarakat diharapkan memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai investasi syariah. Peningkatan pemahaman tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih bijak, selektif, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan serta mempertimbangkan berbagai pilihan investasi. Bagi remaja, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mengenal pengelolaan keuangan dan investasi berdasarkan prinsip syariah, sedangkan bagi masyarakat dewasa diharapkan dapat memperkuat pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan pemilihan investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Dengan demikian, kegiatan edukasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung peningkatan literasi keuangan syariah di Jorong Data Sungai Puar secara berkelanjutan.

Tinjauan Pustaka

A. Manajemen Bisnis Syariah

Manajemen bisnis syariah merupakan proses pengelolaan kegiatan usaha yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam pelaksanaannya, kegiatan bisnis tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga

memperhatikan aspek keadilan, kejujuran, transparansi, kemaslahatan, serta keberkahan. Prinsip tersebut menempatkan kegiatan ekonomi sebagai bagian dari aktivitas yang memiliki nilai ibadah apabila dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah.

Dalam perspektif Islam, aktivitas ekonomi pada dasarnya diperbolehkan selama tidak terdapat unsur yang dilarang oleh syariat. OJK menjelaskan bahwa kegiatan ekonomi syariah menekankan prinsip keadilan, kemitraan, transparansi, dan universalitas. Selain itu, kegiatan ekonomi harus menghindari praktik yang mengandung riba, gharar, dan maisir.

Penerapan manajemen bisnis syariah menjadi penting bagi pelaku usaha karena dapat membantu masyarakat memahami bahwa pengelolaan usaha dan keuangan tidak hanya berkaitan dengan keuntungan, tetapi juga bagaimana memperoleh dan menggunakan harta secara halal. Dengan demikian, pemahaman terhadap manajemen bisnis syariah dapat menjadi dasar dalam membangun perilaku ekonomi masyarakat yang sesuai dengan prinsip Islam.

B. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep, produk, layanan, serta prinsip pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam. Literasi tersebut mencakup pemahaman mengenai transaksi keuangan yang halal, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, perencanaan keuangan, investasi, serta kemampuan membedakan transaksi yang sesuai dan tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Literasi keuangan syariah memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan masyarakat. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik akan lebih mampu mempertimbangkan aspek kehalalan, risiko, manfaat, serta kesesuaian suatu produk keuangan dengan prinsip syariah sebelum mengambil keputusan.

Penelitian Adiba menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman masyarakat terhadap prinsip dan produk keuangan

syariah, semakin besar kemungkinan masyarakat mampu mengambil keputusan investasi secara lebih tepat.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah dapat menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pasar modal syariah. Keterbatasan edukasi, informasi, dan sosialisasi menjadi beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat belum memahami secara optimal produk investasi syariah.

C. Investasi Syariah

Investasi syariah merupakan kegiatan penanaman modal pada suatu aset atau instrumen investasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Tujuan investasi tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga memastikan bahwa sumber keuntungan dan aktivitas yang menjadi objek investasi tidak bertentangan dengan ketentuan Islam.

Dalam pasar modal syariah, Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan bahwa kegiatan penyertaan modal dan jual beli efek seperti saham dan sukuk pada dasarnya termasuk aktivitas muamalah yang diperbolehkan sepanjang tidak terdapat larangan syariah. Aktivitas yang mengandung spekulasi dan manipulasi serta unsur gharar, riba, dan maisir merupakan aktivitas yang harus dihindari.

Investasi syariah dapat dilakukan melalui berbagai instrumen, antara lain saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Dalam menentukan instrumen investasi, masyarakat perlu memperhatikan aspek legalitas, kesesuaian dengan prinsip syariah, tingkat risiko, potensi keuntungan, serta tujuan investasi. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai karakteristik setiap instrumen menjadi bagian penting dari literasi investasi syariah.

D. Prinsip-Prinsip Investasi Syariah

Investasi syariah memiliki beberapa prinsip utama yang membedakannya dari investasi konvensional. Salah satu prinsip yang paling penting adalah menghindari riba, gharar, dan maisir.

Riba merupakan tambahan atau keuntungan yang diperoleh melalui mekanisme yang dilarang dalam syariah. Dalam sistem ekonomi Islam, transaksi

keuangan harus didasarkan pada mekanisme yang adil dan tidak mengandung pengambilan keuntungan secara batil.

Gharar berkaitan dengan ketidakjelasan atau ketidakpastian yang berlebihan dalam suatu transaksi. Ketidakjelasan dapat berkaitan dengan objek transaksi, harga, maupun hak dan kewajiban para pihak. Sementara itu, maisir berkaitan dengan perjudian atau memperoleh keuntungan melalui mekanisme untung-untungan yang tidak didasarkan pada aktivitas ekonomi yang wajar. OJK menjelaskan bahwa prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi dan pasar modal melarang aktivitas yang mengandung unsur riba, gharar, dan maisir.

Selain menghindari unsur yang dilarang, investasi syariah juga menekankan prinsip keadilan, transparansi, kehati-hatian, dan tanggung jawab. Fatwa DSN-MUI mengenai reksa dana syariah, misalnya, menekankan bahwa pelaksanaan investasi harus dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan tidak boleh mengandung spekulasi yang mengandung gharar.

E. Pemahaman Masyarakat terhadap Investasi Syariah

Pemahaman masyarakat terhadap investasi syariah merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Kurangnya pengetahuan mengenai produk investasi, mekanisme transaksi, risiko, serta prinsip syariah dapat menyebabkan masyarakat ragu atau bahkan memilih instrumen investasi yang belum tentu sesuai dengan prinsip syariah.

Hasil penelitian mengenai literasi keuangan masyarakat menunjukkan bahwa tingkat pemahaman terhadap produk investasi syariah masih beragam. Penelitian terhadap masyarakat Kota Metro, misalnya, menemukan bahwa literasi masyarakat terhadap beberapa produk investasi syariah belum merata, dengan tingkat pemahaman deposito syariah berada pada kategori rendah.

Sementara itu, penelitian terbaru mengenai literasi keuangan syariah dan pertumbuhan investor saham syariah menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan syariah dan pertumbuhan investor saham syariah. Temuan tersebut memperkuat pentingnya peningkatan edukasi dan pemahaman masyarakat sebagai bagian dari pengembangan investasi syariah.

F. Sosialisasi dan Edukasi Investasi Syariah

Sosialisasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai investasi syariah. Kegiatan sosialisasi dapat dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, simulasi, maupun pemberian contoh mengenai produk dan praktik investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Edukasi menjadi semakin penting karena keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan produk, tetapi juga oleh kemampuan masyarakat dalam memahami karakteristik dan risiko produk tersebut. Penelitian mengenai minat investasi syariah menunjukkan bahwa pemahaman mengenai investasi syariah dan literasi keuangan merupakan faktor yang berkaitan dengan minat masyarakat untuk berinvestasi melalui platform digital.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan penyuluhan investasi syariah dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sekaligus membangun kesadaran agar lebih selektif dalam memilih instrumen investasi. Peningkatan pemahaman diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk melakukan aktivitas investasi yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga sesuai dengan nilai dan prinsip syariah.

G. Keterkaitan Manajemen Bisnis Syariah dengan Peningkatan Pemahaman Masyarakat

Manajemen bisnis syariah memiliki keterkaitan yang erat dengan upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan usaha dan investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Pemahaman mengenai prinsip syariah dapat membantu pelaku usaha dan masyarakat dalam menentukan sumber pendapatan, mengelola keuangan, serta memilih instrumen investasi yang halal dan sesuai dengan ketentuan syariah.

Berdasarkan berbagai penelitian, literasi keuangan syariah memiliki peranan dalam membentuk keputusan masyarakat dalam aktivitas keuangan dan investasi. Penelitian mengenai masyarakat di Mukomuko menunjukkan bahwa

literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk bertransaksi secara syariah.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian melalui edukasi dan sosialisasi mengenai manajemen bisnis syariah dan investasi syariah menjadi relevan untuk dilakukan di masyarakat. Kegiatan tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mendorong masyarakat untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Subjudul teori mencantumkan langsung nama teori yang digunakan sebagai referensi tanpa penomoran. Setiap teori dijelaskan kaitannya dengan variabel penelitian. Kutipan ditulis dalam format *italic* dan spasi tunggal (1). Kembangkan hipotesis (jika ada) di bagian ini.

Metodologi Penelitian

Pengabdian untuk masyarakat sendiri menerapkan pendekatan partisipatif melalui sosialisasi edukatif dengan menggunakan metode ceramah untuk memberikan pemahaman mengenai investasi syariah dan literasi keuangan syariah. Pendekatan tersebut dipilih karena dapat menyampaikan materi secara langsung, terstruktur, dan mudah dimengerti sesuai dengan kondisi serta karakteristik masyarakat setempat. Metode ceramah menjadi salah satu cara edukasi yang efektif dalam menambah pengetahuan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu permasalahan.

Dalam pelaksanaannya, untuk penyampaian materi haruslah menggunakan bahasa yang umum, komunikatif, dan mudah dimengerti oleh seluruh peserta, baik bapak-bapak, ibu-ibu, maupun remaja. Sosialisasi secara tatap muka dinilai efektif karena menciptakan interaksi langsung antara pemateri dan masyarakat, sehingga membantu meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 12 Juni 2026 di Jorong Data Sungai Puar, Nagari Sungai Puar, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, dalam rangkaian kegiatan Wirid Nagari. Pemanfaatan kegiatan tersebut sebagai sarana edukasi dilakukan karena Wirid Nagari menjadi salah satu wadah berkumpulnya masyarakat sehingga penyampaian informasi mengenai investasi syariah dapat dilakukan secara langsung dan lebih dekat dengan

kehidupan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan didasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan informasi masyarakat mengenai investasi syariah. Observasi dilakukan dengan memperhatikan pemahaman masyarakat terhadap konsep investasi, prinsip investasi syariah, instrumen investasi yang sesuai dengan syariat Islam, serta pemahaman mengenai riba, gharar, dan maisir (Alfina Lailatul, 2025). Hasil pengamatan tersebut menjadi dasar dalam menentukan materi dan cara penyampaian yang digunakan selama sosialisasi. Materi disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan contoh yang dekat dengan aktivitas ekonomi masyarakat agar informasi yang diberikan dapat diterima oleh peserta dengan latar belakang yang beragam. (Tona Aurora, 2016, p. 2)

Kegiatan diawali dengan penyampaian pengantar mengenai pentingnya memahami pengelolaan keuangan dan investasi secara bijak. Selanjutnya, pemateri menyampaikan materi secara langsung menggunakan metode ceramah interaktif. Materi yang diberikan mencakup pengertian investasi, tujuan investasi, konsep dasar investasi syariah, prinsip-prinsip investasi berdasarkan syariat Islam, serta pengenalan instrumen investasi syariah. Pembahasan juga mencakup pentingnya memilih investasi berdasarkan pertimbangan risiko, legalitas, manfaat, dan kesesuaiannya dengan prinsip syariah. Peserta diberikan pemahaman mengenai unsur riba, gharar, dan maisir yang perlu dihindari dalam kegiatan investasi. Penyampaian materi dilakukan secara bertahap dengan menggunakan contoh sederhana sehingga peserta dapat menghubungkan materi dengan kondisi pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan partisipatif diterapkan melalui diskusi dan sesi tanya jawab setelah penyampaian materi. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, tanggapan, maupun pengalaman yang berkaitan dengan investasi dan pengelolaan keuangan. Diskusi diarahkan pada permasalahan yang dekat dengan kehidupan masyarakat, seperti bagaimana memilih investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum berinvestasi, serta bagaimana membedakan investasi yang sesuai dengan syariat Islam dengan investasi yang memiliki unsur yang dilarang. Interaksi tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengklarifikasi informasi yang belum dipahami

sekaligus membantu pemateri memberikan penjelasan berdasarkan kebutuhan peserta.

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan meliputi bahan presentasi, dan materi edukasi mengenai investasi syariah. Media tersebut digunakan untuk membantu penyampaian materi secara sistematis dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai konsep serta instrumen investasi syariah. Selain itu, contoh-contoh sederhana digunakan sebagai media pendukung agar peserta dapat memahami penerapan prinsip investasi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media dikombinasikan dengan komunikasi secara langsung sehingga proses sosialisasi dapat berlangsung secara interaktif.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi dan diskusi untuk melihat pemahaman dan respons peserta setelah mengikuti sosialisasi. Evaluasi tidak dilakukan menggunakan angket maupun tes tertulis, tetapi dengan mengamati keaktifan peserta selama penyampaian materi, kemampuan mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta menjelaskan kembali informasi yang telah diperoleh. Pemahaman peserta juga dilihat dari kemampuan mengenali konsep dasar investasi syariah, memahami prinsip investasi yang sesuai dengan Islam, mengenali instrumen investasi syariah, serta memahami pentingnya menghindari riba, gharar, dan maisir. Hasil observasi dan diskusi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat keterlibatan peserta dan pemahaman yang terlihat selama kegiatan berlangsung.

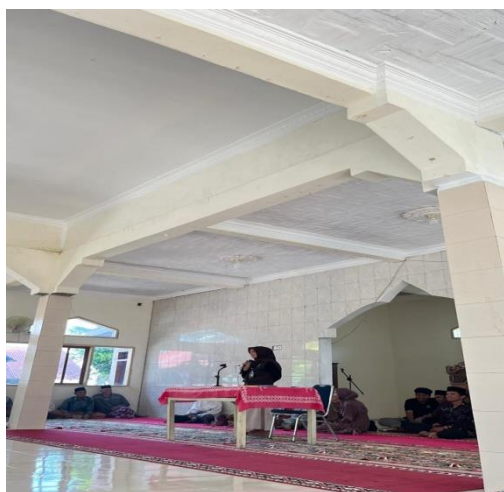
Indikator keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan keaktifan dan antusiasme peserta, keterlibatan dalam diskusi dan tanya jawab, kemampuan memahami materi yang disampaikan, serta kemampuan menghubungkan prinsip investasi syariah dengan pengelolaan keuangan sehari-hari. Keberhasilan juga dilihat dari munculnya kesadaran peserta untuk lebih selektif dalam memilih investasi dan mempertimbangkan aspek syariah sebelum mengambil keputusan keuangan. Dengan pendekatan partisipatif yang menggabungkan ceramah, diskusi, dan tanya jawab, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai investasi syariah serta mendorong masyarakat untuk mengelola keuangan dan mempertimbangkan investasi secara lebih bijak, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip Islam.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Kegiatan sosialisasi mengenai investasi syariah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan literasi serta kesadaran masyarakat dalam berinvestasi dilaksanakan pada 12 Juni 2026 bertempat di Masjid Nurul Huda, Jorong Data Sungai Puar, Kenagarian Sungai Puar, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam. Kegiatan ini menjadi bagian dari program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan bersamaan dengan forum Wirid Nagari dan dihadiri oleh lebih dari 50 peserta, yang terdiri atas bapak-bapak, ibu-ibu, serta remaja. Acara diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara (MC), kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi secara tatap muka antara pemateri dan masyarakat dalam satu lokasi, sehingga kegiatan edukasi dapat berjalan secara interaktif dan komunikatif

Pelaksanaan kegiatan dilingkungan masjid memberikan suasana yang cukup mendukung karena masjid merupakan salah satu tempat yang dekat dengan aktivitas keagamaan dan sosialisasi masyarakat. Pemilihan forum wirid sebagai wadah kegiatan juga menjadi salah satu pertimbangan agar materi mengenai investasi syariah dapat disampaikan dalam lingkungan yang familiar bagi peserta. Selain memperoleh pemahaman mengenai investasi, peserta juga dapat mengaitkan konsep pengelolaan harta dengan nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran Islam. Suasana pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada dokumentasi berikut.



gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Investasi Syariah Di Masjid Nurul Huda Jorong



gambar 2 :Antusiame Masyarakat Jorong Data Sungai Puar

Berdasarkan dokumentasi kegiatan, terlihat bahwa penyampaian materi dilakukan secara langsung di dalam ruang utama masjid. Pemateri berada di bagian depan dan menggunakan meja sebagai tempat penyampaian materi, sedangkan peserta duduk mengikuti kegiatan dari tempat yang telah disediakan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan sosialisasi dilakukan dalam suasana yang sederhana tetapi tetap terarah. Peserta terlihat mengikuti kegiatan secara langsung dan memperhatikan penyampaian materi. Berakhirnya kata pembukaan, dilangsungkan saja dengan penyampaian materi mengenai pengertian investasi syariah dan literasi syariah . Materi disampaikan secara bertahap agar peserta dapat memahami konsep investasi mulai dari pengertian paling dasar. Peserta diberikan pemahaman bahwa investasi merupakan kegiatan menempatkan dana atau aset dengan harapan mendapatkan manfaat atau pertumbuhan nilai pada masa mendatang. Dengan demikian, investasi tidak hanya berkaitan dengan mendapatkan keuntungan dalam waktu singkat, tetapi juga dapat sebagai tempat perputaran uang dengan berbagai macam resiko yang dapat dihindari.

Setelah itu pemateri menyampaikan materi secara bertahap dimulai dari pengenalan konsep dasar investasi, tujuan investasi dalam Islam, serta perbedaan investasi syariah dan investasi konvensional. Penjelasan diberikan menggunakan contoh-contoh sederhana yang dekat dengan aktivitas ekonomi masyarakat sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Materi selanjutnya membahas berbagai produk investasi syariah yang telah memiliki izin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ((Otoritas Jasa Keuangan, 2025), seperti tabungan emas syariah, reksa dana syariah, sukuk, saham syariah, dan deposito syariah. Pemateri juga menjelaskan mekanisme dasar masing-masing produk, manfaat yang dapat diperoleh, tingkat risiko, serta prinsip syariah yang menjadi

landasan setiap instrumen investasi tersebut. Dengan demikian, peserta memperoleh gambaran bahwa investasi syariah tidak hanya diperuntukkan bagi masyarakat dengan modal besar, tetapi dapat dimulai sesuai kemampuan keuangan masing-masing.

Kondisi tersebut menjadi salah satu temuan penting dalam kegiatan. Artinya, masyarakat sebenarnya telah memiliki ketertarikan terhadap aktivitas pengelolaan dan pengembangan dana, tetapi masih membutuhkan informasi yang lebih jelas mengenai jenis dan karakteristik investasi. Oleh karena itu, kegiatan tidak hanya diarahkan untuk mengenalkan istilah investasi, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai bagaimana masyarakat dapat bersikap lebih hati-hati ketika memperoleh informasi mengenai suatu produk investasi. Materi berikutnya membahas mengenai prinsip-prinsip investasi syariah. Peserta diperkenalkan dengan beberapa unsur yang perlu dihindari dalam transaksi berdasarkan prinsip syariah, terutama *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Penjelasan diberikan dengan bahasa yang sederhana agar istilah-istilah tersebut dapat dipahami oleh peserta dan tidak hanya menjadi konsep yang bersifat teoritis.

Peserta diberikan pemahaman bahwa investasi syariah tidak cukup hanya dengan mencantumkan istilah atau label syariah suatu produk harus dilihat dari mekanisme dan kegiatan yang mendasarinya. Oleh sebab itu, masyarakat perlu memiliki pengetahuan yang cukup sebelum menentukan pilihan investasi, hal tersebut penting karena keputusan investasi berkaitan dengan dana yang dimiliki dan setiap keputusan memiliki konsekuensi yang perlu dipertimbangkan. Selanjutnya, pemateri memperkenalkan beberapa instrumen investasi syariah, peserta memperoleh informasi bahwa investasi syariah memiliki beberapa pilihan instrumen, seperti saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, serta emas. Penyampaian materi mengenai berbagai instrumen tersebut memberikan wawasan kepada peserta bahwa investasi syariah memiliki cakupan yang lebih luas daripada yang selama ini mereka ketahui (Trimulato, 2026, p. 47).

Dalam penyampaian materi, peserta juga diberikan pemahaman bahwa setiap instrumen investasi mempunyai karakteristik yang berbeda. Tidak semua instrumen cocok untuk setiap orang pemilihan investasi perlu disesuaikan dengan tujuan, kemampuan, jangka waktu, serta tingkat risiko yang dapat dipahami dan ditanggung

oleh masing-masing individu. Dengan demikian, masyarakat tidak diarahkan untuk mengikuti suatu investasi hanya karena sedang populer atau banyak digunakan oleh orang lain. Menurut (Suyatin, 2024) mengenai risiko investasi juga menjadi bagian penting dalam kegiatan peserta diberikan pemahaman bahwa investasi tidak selalu menghasilkan keuntungan dan tidak ada investasi yang sepenuhnya bebas dari risiko. Nilai investasi dapat mengalami perubahan sesuai dengan karakteristik instrumen dan kondisi yang memengaruhinya. Oleh karena itu, masyarakat perlu memahami terlebih dahulu produk yang akan dipilih.

Penjelasan tersebut diharapkan dapat mengubah cara pandang peserta yang sebelumnya mungkin melihat investasi hanya dari sisi keuntungan. Setelah memperoleh penjelasan, peserta diarahkan untuk mempertimbangkan hubungan antara keuntungan dan risiko. Semakin tinggi potensi keuntungan yang ditawarkan, masyarakat tetap perlu mempelajari risiko yang mungkin menyertainya. Dengan pemahaman tersebut, masyarakat diharapkan tidak mudah tertarik terhadap penawaran yang menjanjikan keuntungan besar tanpa penjelasan yang jelas. Selain risiko, materi juga menekankan pentingnya legalitas dan keamanan investasi. Peserta diberikan pemahaman agar tidak langsung mempercayai informasi investasi yang diperoleh dari orang lain maupun media sosial. Sebelum melakukan investasi, masyarakat perlu mencari informasi yang memadai mengenai produk, pihak yang menawarkan, mekanisme transaksi, dan legalitasnya.

Pembahasan ini menjadi penting karena kemajuan teknologi dan penggunaan media sosial telah mempermudah masyarakat dalam memperoleh berbagai informasi mengenai investasi, (Andi Asari, 2021, p. 12). Namun, kemudahan tersebut juga dapat menimbulkan risiko apabila masyarakat belum mampu membedakan antara informasi yang valid dan informasi yang menyesatkan. Oleh sebab itu, kemampuan dalam memeriksa, menilai, dan memahami informasi menjadi salah satu aspek penting dalam literasi keuangan. Agar penyampaian materi disampaikan dengan baik, disini diberikan waktu kepada audience agar memberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan agar mereka lebih paham. Dalam sesi tersebut, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan. Diskusi ini menjadi bagian penting karena memungkinkan peserta mengaitkan

pengetahuan yang diperoleh dengan berbagai kondisi atau permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan peserta menunjukkan adanya rasa ingin tahu terhadap investasi syariah. Peserta tidak hanya bertanya mengenai keuntungan, tetapi juga mengenai cara memilih investasi, risiko yang mungkin terjadi, jenis investasi yang dapat dipilih, serta hal-hal yang harus diperhatikan sebelum menempatkan dana. Pertanyaan tersebut memperlihatkan bahwa setelah mendapatkan materi, peserta mulai melihat investasi sebagai suatu aktivitas yang membutuhkan pengetahuan dan pertimbangan. Interaksi selama diskusi juga memberikan kesempatan kepada penerjemah untuk meluruskan pemahaman yang kurang tepat.

Dalam konteks ini, investasi syariah menjadi materi yang relevan karena berkaitan dengan cara masyarakat mengelola harta dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip Islam. Setelah seluruh materi dan diskusi selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui perubahan pemahaman peserta. Evaluasi dilaksanakan dengan menilai sejauh mana peserta mampu memahami materi yang telah disampaikan beberapa aspek utama yang telah disampaikan. Aspek tersebut mencakup pengertian investasi syariah, prinsip syariah, jenis instrumen investasi, manfaat investasi, risiko, legalitas, serta kesadaran dalam menentukan pilihan investasi. (Sinta Kasim, 2025)

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor, di antaranya antusiasme tinggi dari peserta lintas usia, dukungan perangkat nagari dan tokoh masyarakat dalam menyediakan tempat dan mengumpulkan peserta, serta kesediaan mitra untuk terlibat aktif dalam sesi wawancara evaluasi. Materi yang disederhanakan dan disesuaikan dengan usia peserta juga menjadi faktor penting yang membuat konsep investasi syariah, yang sebelumnya dianggap rumit, menjadi lebih mudah dipahami oleh masyarakat awam.

Tabel 1 Perbandingan Pemahaman Peserta Sebelum dan sesudah kegiatan

Aspek	Kondisi Awal yang teramati	Perkembangan setelah sosialisasi
-------	----------------------------	----------------------------------

Pengetahuan tentang investasi syariah	Sebagian peserta mengenal istilah investasi, tetapi belum memahami secara jelas pengertian dan karakteristik investasi syariah	Peserta memahami bahwa investasi syariah merupakan kegiatan investasi yang dilakukan dengan memperhatikan prinsip dan ketentuan syariah.
Pemahaman prinsip syariah	Pemahaman mengenai prinsip syariah dalam investasi masih terbatas, terutama mengenai riba, gharar, dan maysir.	Peserta mulai memahami unsur-unsur yang perlu dihindari serta pentingnya memastikan kesesuaian suatu investasi dengan prinsip syariah..
Pemahaman terhadap keuntungan investasi	Investasi cenderung dipandang sebagai kegiatan untuk mendapatkan keuntungan.	Peserta memahami bahwa keuntungan bukan satu-satunya pertimbangan dan perlu disertai pemahaman terhadap risiko.
Kesadaran terhadap risiko	Risiko investasi belum menjadi perhatian utama dalam menentukan pilihan investasi.	Peserta mulai memahami bahwa setiap investasi memiliki risiko dan perlu dipelajari sebelum mengambil keputusan.
Sikap dalam memilih investasi	Pilihan investasi dapat dipengaruhi oleh informasi dari orang lain atau besarnya keuntungan yang ditawarkan..	Peserta mulai menunjukkan sikap lebih hati-hati dan mempertimbangkan manfaat, risiko, keamanan, serta

		kesesuaian syariah.
--	--	---------------------

Sumber : hasil observasi kegiatan pengabdian, 2026

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya perkembangan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi investasi syariah. Peserta yang sebelumnya masih memiliki pemahaman terbatas mulai mengetahui konsep dasar dan karakteristik investasi syariah. Peserta juga mulai memahami bahwa investasi syariah Investasi tidak semata-mata ditujukan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga harus dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan dan prinsip-prinsip syariah. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai riba, gharar, dan maisir sebagai bagian penting dalam investasi syariah.

Selain itu, pengetahuan peserta mengenai jenis investasi syariah juga mengalami perkembangan. Peserta menjadi lebih mengenal beberapa contoh instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah meliputi saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, serta emas. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta terhadap risiko dan keamanan investasi. Peserta mulai memahami pentingnya mencari informasi dan memeriksa legalitas suatu produk sebelum mengambil keputusan investasi. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa sosialisasi memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan kesadaran masyarakat Jorong Data Sungai Puar. Dari kegiatan ini menjadi pondasi awal masyarakat dalam memulai kegiatan pengelolaan keuangan yang terukur dan dapat mengetahui keinginan dan kebutuhan agar lebih bijak dan sesuai prinsip syariah dalam menentukan pilihan investasi.

2. Pembahasan

Peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti sosialisasi menunjukkan bahwa edukasi secara langsung masih menjadi edukasi secara tatap muka tetap menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, khususnya bagi masyarakat pedesaan yang masih menghadapi keterbatasan

dalam mengakses informasi keuangan,(Ade Gunawan, Murviana Koto, 2022, pp. 56–57). Penyampain materi secara tatap muka memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah sehingga peserta dapat mengajukan pertanyaan, menyampaikan pengalaman, serta memperoleh penjelasan sesuai dengan kondisi yang mereka hadapi.kondisi ini menjadi proses pembelajaran lebih mudah dipahami dibandingkan apabila indformasi hanya diperoleh melalui media digital atau sumber bacaan.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan sejumlah kajian terdahulu yang menunjukkan bahwa literasi dan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada instrumen syariah, serta bahwa peningkatan literasi keuangan secara konsisten berhubungan dengan meningkatnya minat investasi mahasiswa maupun masyarakat umum, Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi juga diperkuat oleh pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan sebagai variabel penyerta, sementara pada konteks perbankan syariah, peningkatan literasi turut mendor ong minat masyarakat memilih produk perbankan syariah.(Santi, 2023)

Efektifitas kegiatan juga dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta. Masyarakat dewasa cenderung lebih mudah memahami materi ketika diakiatakan dengan pengelolaan keuangan keluarga dan kebutuhan ekonomi jangka panajang, sedangkan remaja lebih tertarik pada pembahasaan mengenai perencanaan keuangan se jak usia muda serta cara mengenali investasi yang legal. Perbedaan pendekatan tersebut menunjukkan bahwa penyampain materi yang mempertimbangkan karakteristik sasaran mampu meningkatkan kualitas pemahaman peserta karena materi terasa lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Temuan (Heriyati Chrisna, 2023, p. 21) mmeprkuat konsep literasi bahwa pengetahuan merupakan dasar dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik. Seseorang yang memiliki pemhamaan mengenai prinsip investasi syariah akan lebih mampu mempertimbangkan manfaat, resiko,daan kesesuaian suatu produk investasi sebelum mengambil keputusan. Memepelajari literasi keuangan bukan hanya sekedar menambah wawasan tentang keuangan saja tetapi lebih dari itu tetapi juga menanbah kemampuan masyarkat untuk mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional dan sesuai dengan prinsip islam.

Selain meningkatkan pengetahuan,kegaitan ini juga memberikan perubahan terhadap cara pandang peserta mengenai investasi. Sebelum memperoleh

edukasi, sebagian masyarakat masih menganggap investasi identik dengan aktivitas yang membutuhkan modal besar atau hanya dapat dilakukan oleh kalangan tertentu. Setelah memperoleh penjelasan mengenai berbagai instrumen investasi syariah yang dapat dimulai sesuai kemampuan finansial, peserta mulai memahami bahwa investasi merupakan bagian dari perencanaan keuangan yang dapat dilakukan secara bertahap. Perubahan persepsi tersebut menjadi langkah awal dalam membangun budaya investasi yang sehat dilingkungan masyarakat.

Pembahasan mengenai investasi ilegal juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini, pesatnya perkembangan teknologi informasi menyebabkan masyarakat semakin mudah memperoleh berbagai penawaran investasi, namun tidak semuanya memiliki legalitas yang jelas. (Nurul Insi Syahrudin, 2025) Rendahnya literasi keuangan seringkali menjadi penyebab masyarakat mudah tergiur oleh janji keuntungan yang tinggi tanpa memahami risiko yang dihadapi. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah tidak hanya bertujuan memperkenalkan produk investasi halal, tetapi juga membangun kemampuan masyarakat untuk lebih kritis dalam mengevaluasi setiap penawaran investasi.

Hasil kegiatan ini menunjukkan pentingnya pendidikan literasi keuangan sebagai proses yang berkelanjutan. Satu kali kegiatan sosialisasi memang mampu meningkatkan pemahaman peserta, (K A S Putri and S Andayani, 2022) tetapi perubahan perilaku keuangan membutuhkan pembiasaan dan pendampingan secara terus-menerus. Oleh sebab itu, kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah nagari, lembaga keuangan syariah, serta tokoh masyarakat perlu terus diperkuat agar edukasi yang telah diberikan dapat berkembang menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil tersebut selaras dengan sejumlah penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa meningkatkan literasi keuangan sangat berpengaruh untuk kegiatan investasi terutama investasi syariah serta perilaku masyarakat dalam mengelola keuangannya, (Lidya Elfa, 2026). Semakin baik pemahaman seseorang terhadap produk dan prinsip keuangan syariah, semakin besar pula kecenderungannya untuk memilih instrumen investasi yang legal, aman, dan selaras dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi semacam ini tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga berpotensi

mendorong terbentuknya masyarakat yang lebih sadar terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dan investasi syariah dimasa depan.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan sosialisasi investasi syariah yang diselenggarakan di Masjid Nurul Huda, Jorong Data Sungai Puar, pentingnya memahami serta menentukan pilihan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah merupakan salah satu bentuk tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilaksanakan serta masyarakat sadar betapa pentingnya materi yang mereka terima. Kegiatan ini melibatkan berbagai kelompok masyarakat, seperti ibu-ibu, bapak-bapak, dan remaja, sehingga materi yang disampaikan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengertian investasi syariah, prinsip-prinsip yang perlu diterapkan, macam-macam instrumen investasi, manfaat dan risiko investasi, serta pentingnya memastikan legalitas dan keamanan sebelum berinvestasi. Tingginya antusiasme peserta selama pemaparan materi, diskusi, dan sesi tanya jawab menunjukkan bahwa topik yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil kegiatan juga memperlihatkan bahwa peningkatan literasi investasi tidak hanya ditandai oleh bertambahnya wawasan, tetapi juga oleh munculnya kesadaran untuk lebih cermat dan kritis dalam mengambil keputusan keuangan. Ibu-ibu, bapak-bapak, dan remaja mulai memahami bahwa investasi tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek risiko, keamanan, legalitas, serta kesesuaiannya dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi sejenis perlu dilaksanakan secara berkelanjutan melalui berbagai forum kemasyarakatan, seperti kegiatan wirid, dengan penyajian materi yang lebih praktis dan mudah diterapkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok usia. Melalui edukasi yang dilakukan secara berkesinambungan, masyarakat Jorong Data Sungai Puar diharapkan semakin mampu mengelola keuangan secara bijaksana dan memilih instrumen investasi yang aman, bertanggung jawab, serta sesuai dengan prinsip syariah.

Daftar Pustaka

Ade Gunawan, Murviana Koto, B. F. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Warga Muhamdiya Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4,1.

Alfina Lailatul. (2025). Analisis Riba,Maysir,Ghrrar Dan Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*.

Andi Asari. (2021). Literasi Keuangan. Madza Media.

Bagas Heradyaksa. (2022). Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah. CV.Rafi Sarana Perkasa.

Bursa Efek Indonesia. (2023). Melalui Berbagai Pencapaian Tahun 2023,Pasar Modal Indonesia. Indonesia Stock Exchange.

Dahlia Bonang. (2020). Manajemen Keuangan Dan Investasi Syariah. Sanabil.

Fatkhur Rahman Albanjari. (2024). Lembaga Keuangan Syariah. CV.Media Sains Indonesia.

Gomulya, A. M., Pembangunan, M. S., Interdisiplin, F., Kristen, U., & Wacana, S. (N. D.). (2021). Efektivitas Peran Literasi Digital Dalam Pembangunan Ekonomi Digital.

Hastin Umi Anisa. (2024). Ekonomi Digital Transformasi di Era Revolusi Industri 4.0. Eureka Media Aksara.

Helmalia Oktaviana. (2026). Tranformasi Ekonomi Syariah di Indonesia Pada Era Digital: Analisi Intergritas Inovasi Teknologi dan Prinsip Maqasid Syariah. *Jornal Of Islamic Studies*, 2,1.

Heriyati Chrisna. (2023). Literasi Keuangan Syariah Untuk Perkembangan UMKM. Eureka Media Aksara.

K A S Putri and S Andayani. (2022). Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Mangement and Business*, 4, No.2.

Kartika Marella Venni. (2023). *Investasi Dalam Islam*. AZ-Zahra Media Society.

Lidya Elfa. (2026). Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Investasi Saham Pada Geberasi Muda. *Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 4,3.

Lucky Nugraha. (2024). *Manajemen Investasi Syariah*. Widina Media Utama.

Makhrus, C. A. (2025). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah*. Litera Inti Aksara.

Misbakhul Munir Al Mubaroq. (2025). Konsep dan Prinsip Investasi Syariah Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Of Excellence, Humanites and Religiosity*, 2, No.2.

Nurul Insi Syahrudin. (2025). Penerapan Restorative Jusstice Dalam Penegakan Hukum Kasus Investasi Ilegal di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 12, No 1.

Otoritas Jasa Keuangan, & B. P. S. (2025). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2025*.

Raffi Dwi Praditya. (2026). Investasi sebagai Alat untuk Perencanaan Keuangan Masa Depan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3,2.

Rosdaniah and A Aziz. (2022). Peluang Dan Tantangan Pasar Modal Syariah. *Mubeza*, 11, No.2.

Salahuddin, M. (2025). *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Eureka Media Aksara.

Santi, B. T. E. (2023). Pengaruh Religiulitas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 15,2.

Sinta Kasim. (2025). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Penerapan Dan Tantangan di Era Modren (Umatr, Ed.; s). CV. MMFAST.

Suyatin. (2024). Manajemen Risiko dan Investasi. Eureka Media Aksara.

Tona Aurora. (2016). Manajemen Investasi Dan Perilaku Keungan. Salim Media Indonesia.

Trimulato. (2026). Investasi Syariah Sukuk. CV.Global Aksara Pers.